



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT KUANTAN SINGINGI PADA PRODUK TABUNGAN MUDHARABAH BANK RIAU KEPRI SYARIAH KCP TELUK KUANTAN

Ica Prianis

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
Jl. Gatot Subroto Km7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi

Email: icaaprianis19982@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the knowledge of the Kuantan Singingi community on mudharabah savings products at Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan. This study aims to find out how the people of Kuantan Singingi know about mudharabah savings products and anything else. The data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires, and documentation. The data were analyzed descriptively qualitatively using the percentage formula. The results of this study concluded that the knowledge of the Kuantan Singingi community on the mudharabah savings product of Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan was included in the fairly good category with a total percentage of 67.5%, then for the factors that affect the community on mudharabah savings products are included in the poor category with a total percentage of 48.43%.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengetahuan masyarakat Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah dan apa saja. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi. Data dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan termasuk dalam kategori cukup baik dengan jumlah persentase 67,5%, kemudian untuk faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat pada produk tabungan mudharabah termasuk dalam kategori kurang baik dengan jumlah persentase 48,43%.

Keywords: Pengetahuan, Kuantan Singingi, Tabungan Mudharabah.



1. Pendahuluan

Bank syariah adalah bank yang operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat berupa pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang berdasarkan ketentuan-ketentuan syariat Islam. Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 382.601 orang dengan 174.389 jiwa laki-laki dan perempuan berjumlah 208.212 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2020). Sehingga dalam setiap melakukan aktivitas dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan prinsip syariah. Salah satunya dengan cara memilih produk perbankan syariah sebagai lalu lintas jasa keuangan.

Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan resmi didirikan pada tanggal 10 April 2013 tepatnya di Jalan Jenderal Sudirman No. 114 Teluk Kuantan tentu bukan suatu hal yang baru di dengar oleh masyarakat Kuantan Singingi. Dimana Bank Riau Kepri Syariah mempunyai 2 produk tabungan yaitu produk tabungan wadi'ah dan produk tabungan mudharabah, namun kehadiran Bank Riau Kepri Syariah untuk saat ini ada juga sebagian masyarakat yang belum tahu dimana lokasi Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan tersebut dan juga untuk produk tabungan, khususnya untuk produk tabungan mudharabah belum banyak dikenal oleh masyarakat Kuantan Singingi.

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggungjawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah kesalahpahaman manajemen terkait pengelolaan, bank bertanggungjawab penuh terhadap kerugian tersebut (Aisyah, 2014 : 197).

Masyarakat yang tidak mempunyai pengetahuan terhadap produk tabungan mudharabah pada Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan tentunya tidak akan berminat untuk membuka tabungan mudharabah. Pengetahuan masyarakat ini juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat mengenai produk tabungan mudharabah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan masyarakat tergantung dari apa yang mereka ketahui. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengetahuan Masyarakat Kuantan Singingi Pada Produk Tabungan Mudharabah Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan”**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu dan suatu perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalamannya. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak.



Partanto Pius dalam kamus bahasa Indonesia pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar. Seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Para ahli psikolog kognitif membagi pengetahuan ke dalam pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural. Pengetahuan deklaratif adalah fakta subjektif yang diketahui seseorang. Arti subjektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut tidak selalu harus sesuai dengan realitas yang sebenarnya. Sedangkan pengetahuan prosedural adalah pengetahuan bagaimana fakta-fakta yang digunakan (Notoatmodjo, 2012 : 35).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2012 : 45) ada 6 (enam) tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (recall) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar. Misalnya, seorang siswa mampu menyebutkan bentuk bullying secara benar yakni bullying verbal, fisik dan psikologis. Untuk mengetahui atau mengukur bahwa orang tahu sesuatu dapat menggunakan sebuah pertanyaan misalnya : apa dampak yang ditimbulkan jika seseorang melakukan bullying, apa saja bentuk perilaku bullying, bagaimana upaya pencegahan bullying di sekolah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya. Misalnya siswa mampu memahami bentuk perilaku bullying (verbal, fisik dan psikologis), tetapi harus dapat menjelaskan mengapa perilaku bullying secara verbal, fisik maupun psikologis dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

c. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang yang telah memahami suatu materi atau objek dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain. Misalnya, seseorang yang telah paham tentang proses penyuluhan kesehatan, maka dia akan mudah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dimana saja dan seterusnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau objek tertentu ke dalam komponen-komponen yang



terdapat dalam suatu masalah dan berkaitan satu sama lain. Pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis, apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tertentu. Misalnya, dapat membedakan antara bullying dan school bullying, dapat membuat diagram (flow chart) siklus hidup cacing kremi, dan sebagainya.

e. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian suatu objek tertentu ke dalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada. Misalnya, dapat meringkas suatu cerita dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kesimpulan tentang artikel yang telah dibaca atau didengar.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Misalnya, seorang guru dapat menilai atau menentukan siswanya yang rajin atau tidak, seorang ibu yang dapat menilai manfaat ikut keluarga berencana, seorang bidan yang membandingkan antara anak yang cukup gizi dengan anak yang kekurangan gizi, dan sebagainya.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Mubarak (2011), ada tujuh faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

a. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan seseorang agar dapat memahami suatu hal. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin mudah orang tersebut menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah suatu kegiatan yang harus dilakukan terutama untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Misalnya, seseorang yang bekerja sebagai tenaga medis akan lebih mengerti mengenai penyakit dan pengelolaannya daripada non tenaga medis.

c. Umur

Umur mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan bertambahnya umur individu, daya tangkap dan pola pikir



seseorang akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

d. Minat

Minat merupakan suatu keinginan yang tinggi terhadap sesuatu hal. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni, sehingga seseorang memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

e. Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang pada masa lalu. Pada umumnya semakin banyak pengalaman seseorang, semakin bertambah pengetahuan yang didapatkan. Dalam hal ini, pengetahuan ibu dari anak yang pernah atau bahkan sering mengalami diare seharusnya lebih tinggi daripada pengetahuan ibu dari anak yang belum pernah mengalami diare sebelumnya.

f. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada didalam lingkungan tersebut. Contohnya, apabila suatu wilayah mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan, maka sangat mungkin masyarakat sekitarnya mempunyai sikap menjaga kebersihan lingkungan.

g. Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

2.1.4 Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menayakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden (Notoatmodjo, 2014 : 212). Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang yang ingin diketahui atau diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan responden yang meliputi tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Adapun pertanyaan yang dapat dipergunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu pertanyaan subjektif, misalnya jenis pertanyaan essay dan pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, (multiple choice), betul-salah dan pertanyaan menjodohkan.

Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan –pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya presentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 –75%) dan kurang (<55%). (Arikunto, 2013).



2.1.5 Pengertian Perbankan Syariah

Kata Syariah berasal dari bahasa arab, dari akar kata syara“a, yang berarti jalan, cara, dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh nabi Muhammad saw., yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaannya maupun dalam aspek tingkah laku paktisnya. Singkatnya, syariah adalah ajaran-ajaran agama Islam itu sendiri, yang dibedakan menjadi dua aspek, yaitu ajaran tentang kepercayaan (akidah) dan ajaran tentang tingkah laku (amaliah). Jadi “Bank Syariah” adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Sebagaimana telah ditegaskan dalam penjelasan umum UU Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, maisir, gharar, haram, dan zalim. Sedangkan Perbankan Syariah adalah Segala Sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Wangsaawidjaja, 2012 : 15-16).

2.1.6 Pengertian Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syar’iah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syari’ah (Totok Budisantoso dan Sigit Triandaru, 2006 : 98).

Dalam Islam menabung sangatlah dianjurkan, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Dalam Al-Quran terdapat ayat- ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok agar lebih baik (Departement Agama RI, 2000 : 62).

Dalam firman Allah SWT surat An-Nisa ayat 8 :

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

“ Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat, anak yatim dan orang miskin, Maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang baik” (Q.S An-Nisa’: 8).

Menurut (M. Ichwan Sam dan Hasanuddin, 2000 : 8) dalam fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tertanggal 1 April 2000 tentang Tabungan, memberikan landasan syariah tentang tabungan dalam Surat An-Nisa (4) : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu” (QS. An-Nisa:29).



2.1.7 Pengertian Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata darb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. Secara teknis, al-mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (shohibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian pengelola, pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Mudharabah disebut juga qiradh yang berarti “memutuskan”. Dalam hal ini, pemilik modal itu telah memutuskan untuk menyerahkan sebilangan uangnya untuk diperdagangkan berupa barang-barang dan memutuskan sekalian sebagian dari keuntungannya bagi pihak kedua orang yang berakad qiradh ini (Muhammad Syafi’i Antonio, 2001 : 95).

Filosofi Mudharabah, yaitu manusia diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai kelebihan dan kekurangan. Ada orang yang mempunyai kelebihan harta, ada orang yang kekurangan harta, ada orang yang punya keahlian, tetapi tidak memiliki modal untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan, ada orang yang punya modal tetapi tidak punya waktu untuk mengurus sebagian hartanya. Untuk terjadinya keseimbangan, yang mempunyai perlu membantu orang yang kurang dengan cara yang adil, sebab itu islam menawarkan berbagai solusi agar tidak terdapat kesenjangan di tengah masyarakat, maka mudharabah merupakan bagian daripada cara yang ditawarkan islam.

2.1.8 Pengertian Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad mudharabah. Dalam hal ini, bank syariah bertindak sebagai mudharib (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai shahibul mal (pemilik dana). Dari hasil pengelolaan dana mudharabah, bank syariah akan membagikan kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggungjawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang terjadi adalah kesalahpahaman manajemen terkait pengelolaan, bank bertanggungjawab penuh terhadap kerugian tersebut (Aisyah, 2014 : 197).

2.1.9 Tabungan Sinar Ib Mudharabah pada Bank Riau Kepri Syariah

1. Tabungan Sinar iB Mudharabah

Merupakan investasi berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah. Dengan prinsip ini, dana tabungan nasabah dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara profesional keuntungan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi nisbah yang disepakati di muka.



1. Minimal setoran awal : Rp. 100.000,-.
2. Minimal setoran : Rp. 20.000,-.
3. Menyetujui Akad Mudharabah Mutlaqah.
4. Nisbah (porsi) bagi hasil nasabah : 30% untuk nasabah, dengan pola revenue Sharing (bagi pendapatan).
5. Biaya pengelolaan rekening : Rp. 5000,- / bulan

Persyaratan:

1. Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening
2. Mempunyai identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)
3. Setoran awal minimal Rp. 100.000,-

Benefit:

1. Kemudahan tarik dan setor secara online di Unit Layanan Syariah yang berada di kantor cabang/capem Bank Riau Kepri.
2. Kartu ATM untuk penarikan dan transfer di jaringan ATM bersama, Prima (ATM BCA) di seluruh Indonesia dan jaringan MEPS di Malaysia.
3. Membantu pemotongan zakat bagi hasil/investasi
4. Kartu ATM sebagai kartu debit yang dapat diakses di pusat perbelanjaan yang berlogokan prima debit.

Aman dan Sesuai Syariah:

1. Dijamin oleh pemerintah.
2. Bank milik pemerintah daerah dan sebagian dari laba Bank berkontribusi bagi pembangunan daerah.
3. Bebas dari transaksi yang dilarang secara syariah.

3. Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika (Gunawan, 2014 : 80). Penelitian yang membahas tentang pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi terhadap produk mudharabah ini mengumpulkan data dengan cara wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi dalam menyimpulkan penelitian. Penelitian ini akan lebih banyak menggunakan hasil kuesioner/angket sebagai hasil penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan terhadap masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Waktu pelaksanaan penelitian ini lebih kurang 5 bulan dimulai pada tanggal 26 Maret 2021 sampai 16 Agustus 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sebanyak 382.601 orang.



3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini pada Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan teknik Teknik penentuan informan yang digunakan adalah Nonprobability Sampling yang berjumlah 45 sampel.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Untuk jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung pada objek yang akan diteliti. Yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah masyarakat Kuantan Singingi. Tergolong jenis penelitian deksriptif kualitatif yaitu metode yang bisa disebut pula dengan kuasi kualitatif atau desain kualitatif semu (Bungin, 2015 : 68).

3.4.2 Sumber Data

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini berasal dari jawaban langsung responden wawancara dengan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 137). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, jurnal dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa data secara kualitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail, dan menumpulkan data dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut (Sugiyono, 2017 : 207).

Dimana:

P : Angka presentasi

F : Jumlah frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Hasil pengolahan data kemudian di tafsirkan kedalam presentase dibawah ini:

< 55% = Kurang Baik

56 – 65% = Cukup Baik

65 – 75% = Baik

76– 100% = Sangat Baik



4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Analisa Data

Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menganalisa data tentang pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut:

1. Pengetahuan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Pada Produk Tabungan Mudharabah Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan.

Dilihat secara keseluruhan pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi sebagian masyarakat masih ada yang ragu-ragu tentang Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan dimana keberadaan lokasi bank tersebut dan begitu juga dengan pengelolaannya yang berdasarkan syariat islam. Masyarakat masih bingung apakah hal tersebut memang betul-betul pengelolaannya sudah sesuai berdasarkan dengan syariat islam atau belum. Namun tidak semua masyarakat yang beranggapan seperti itu dan masih ada juga yang setuju bahwa pengelolaan Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan sudah berdasarkan sesuai dengan syariat islam.

Kemudian dilihat dari produk Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan masih banyak masyarakat yang ragu tentang adanya produk tabungan sinar ib mudharabah dan sedikit masyarakat yang sudah tahu tentang produk tabungan sinar ib mudharabah yang ada di Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan.

Pengetahuan masyarakat pada tabungan sinar ib mudharabah Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan dilihat dari akad yang digunakan pada tabungan ini masih banyak masyarakat yang ragu tentang akad yang digunakan pada produk tabungan sinar ib mudharabah. Untuk ketentuan syarat pada pembukaan tabungan pada produk tabungan sinar ib mudharabah masyarakat masih ragu dengan ketentuan syarat tentang pembukaan tabungan sinar ib mudharabah. Menurut masyarakat syaratnya tidaklah terlalu susah dan juga tidak memerlukan setoran awal yang cukup besar hanya dengan setoran awal Rp. 100.000 dan saldo minimal Rp.20.000 dengan begitu masyarakat mampu untuk memenuhi syarat tersebut.

Selanjutnya dilihat dari pengetahuan masyarakat tentang adanya pembagian hasil pada produk tabungan sinar ib mudharabah masyarakat sangat setuju akan hal tersebut karena menurut masyarakat itu akan sama-sama menghasilkan keuntungan dari kedua belah pihak baik itu bagi si nasabah maupun dari pihak bank. Dan untuk melakukan berbagai transaksi masyarakat juga memilih banyak setuju dengan melalui sms banking yang di aplikasikan oleh pihak Bank Riau Kepri Syariah dengan begitu masyarakat dengan mudah melakukan berbagai macam pembayaran dan sebagainya.

Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi setuju dengan adanya tabungan sinar ib mudharabah di Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan. Karena produk tabungan ini mengarah terhadap jenis usaha sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat terutama bagi masyarakat Kabupaten Kuantan singingi yang ingin membuka usaha.

Setelah mengetahui beberapa hal tentang produk tabungan mudharabah pada Bank Riau Kepri Syariah masyarakat banyak memilih setuju untuk membuka



tabungan tersebut dan hal itu dapat peneliti lihat ditanggapi dengan baik oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi. Jadi peneliti dapat menganalisa data dari uraian diatas bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan dikatakan baik.

Berikut berdasarkan tabel hasil rekapitulasi pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan:

Tabel 1.17
Rekapitulasi Pengetahuan Masyarakat Kuantan Singingi Pada Produk Tabungan Sinar Ib Mudharabah Bank Riau Kepri Syariah

Item angket	Alternatif Jawaban					Total
	SS	S	R	TS	STS	
1	15	10	20	0	0	45
2	10	27	8	0	0	45
3	8	10	20	7	0	45
4	5	15	20	5	0	45
5	20	10	8	7	0	45
6	15	18	8	4	0	45
7	15	20	5	5	0	45
8	20	25	0	0	0	45
Total	108	135	89	28	0	360
persentase	30	37,5	24,72	8	0	100

Sumber Data: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi sebaran angket pada tabel 1.17. Dari keseluruhan angket pada pengetahuan masyarakat yang memilih jawaban sangat setuju dengan total keseluruhan 108 atau 30%, yang memilih jawaban setuju dengan total keseluruhan 135 atau 37,5%, yang memilih jawaban ragu-ragu dengan total keseluruhan 89 atau 24,72%, untuk jawaban tidak setuju dengan total keseluruhan 28 atau 8% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan total keseluruhan 0 atau 0%.

Jadi hasil rekapitulasi angket pada pengetahuan masyarakat dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan responden mengenai pengetahuan tergolong baik, yaitu sebesar $30\% + 37,5\% = 67,5\%$.



2. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Pada Produk Tabungan Sinar Ib Mudharabah Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan.

Dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat dapat dilihat dari informasi yang diterima masyarakat. Disini masih kurangnya pihak Bank Riau Kepri Syariah memberikan informasi dan juga berbagai sosialisasi terhadap masyarakat baik itu terhadap produk tabungan sinar ib mudharabah maupun tentang banknya. Karena itulah masyarakat banyak yang kurang tahu tentang Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan dan juga produknya sehingga kurangnya pengetahuan masyarakat untuk menabung di Bank Riau Kepri Syariah pada produk tabungan sinar ib mudharabah.

Selain itu faktor yang mempengaruhi masyarakat terdapat pada lingkungannya karena dilingkungan sangat berpengaruh bagi masyarakat dilihat dari kurangnya pengalaman-pengalaman seseorang akan timbulnya ketidaktahuan masyarakat. Selain itu karena faktor pendidikan beserta tingkat umur pada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi juga mempengaruhi pengetahuan pada masyarakat dengan rendahnya tingkat pendidikan akan timbulnya ketidaktahuan pada setiap informasi yang didapat.

Jadi peneliti dapat menganalisa data dari uraian diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi kurang baik.

Berikut berdasarkan tabel hasil rekapitulasi faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah:

Tabel 1.18
Rekapitulasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Kuantan Singingi Pada Produk Tabungan Mudharabah

Item angket	Alternatif Jawaban					Total
	SS	S	R	TS	STS	
1	10	9	25	1	0	45
2	30	7	8	0	0	45
3	6	10	14	7	8	45
4	10	7	15	5	8	45
5	0	10	5	20	10	45
6	5	15	20	5	0	45
7	7	8	20	10	0	45
8	10	27	8	0	0	45
Total	78	93	115	48	26	360



persentase	22,6	25,83	31,94	13,33	7,22	100
------------	------	-------	-------	-------	------	-----

Sumber Data: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi sebaran angket pada tabel 1.18 untuk faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat pada tabungan mudharabah yang memilih jawaban sangat setuju dengan total keseluruhan 78 atau 22,6%, yang memilih jawaban setuju dengan total keseluruhan 93 atau 25,83%, yang memilih jawaban ragu-ragu dengan total keseluruhan 115 atau 31,94%, untuk jawaban tidak setuju dengan total keseluruhan 48 atau 13,33% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju dengan total keseluruhan 26 atau 7,22%.

Jadi dari hasil rekapitulasi angket faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat pada produk tabungan mudharabah dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden tergolong kurang baik, yaitu $22,6\% + 25,83\% = 48,43\%$.

Jadi dari hasil persentasi rekapitulasi beberapa item yang berkaitan dengan Analisis Pengetahuan Masyarakat Kuantan Singingi Pada Produk Tabungan Mudharabah Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan dapat penulis analisa bahwa pengetahuan masyarakat Kuantan Singingi menghasilkan penilaian yang baik terhadap pengetahuannya dengan jumlah presentase yaitu 67,5%. Diikuti dengan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah tergolong kurang baik dengan presentase 48,43%.

5. Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi tentang produk tabungan sinar ib mudharabah Bank Riau Kepri Syariah masih terdapat sedikit masyarakat yang ragu-ragu terhadap produk tabungan sinar ib mudharabah dan juga tentang keberadaan Bank Riau Kepri Syariah KCP Teluk Kuantan di tengah-tengah masyarakat masih banyak yang belum mengetahui keberadaan bank. Namun tidak secara keseluruhan masyarakat yang beranggapan tidak tahu akan hal tersebut masih ada juga masyarakat yang sudah mengetahuinya. Jadi penulis mengambil kesimpulan dalam pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi dapat dikategorikan dalam kata baik terhadap pengetahuannya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tentang pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah Bank Riau Kepri syariah KCP Teluk Kuantan masih kurangnya informasi dan juga sosialisasi yang diberikan Bank Riau Kepri syariah KCP Teluk Kuantan kepada masyarakat Kuantan Singingi. Ditambah lagi dengan faktor lingkungan yang kurang akan pengetahuan sehingga masyarakat masih sedikit yang tahu tentang produk tabungan sinar ib mudharabah yang ada di Bank Riau Kepri syariah KCP Teluk Kuantan. Dengan begitu faktor pengetahuan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi pada produk tabungan mudharabah pada Bank Riau Kepri Syariah Kcp Teluk Kuantan dikatakan kurang baik.



UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga terutama:

1. Kedua orang tua, Ayahanda dan Ibunda tersayang yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
2. Segenap keluarga dan teman-teman yang telah menyemangati dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Zul Ammar, SE.,ME, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy.,ME.Sy, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan juga selaku pembimbing I bagi penulis yang telah berkenan memberikan bimbingan, memberikan tambahan ilmu, mengarahkan dan memberikan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dian Meliza, S.H.I, MA, selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen Prodi Perbankan Syariah yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Kepada masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini yang telah bersedia mengisi angket penelitian dan juga menjawab beberapa pertanyaan saat wawancara sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada Bapak/Ibu di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian di masyarakat Kuantan Singingi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, Binti Nur, 2014. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- A. Wangsawidjaja Z., 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan, 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Wali Pers.
- Departement Agama RI, 2000. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Angkasa.
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. *Bank Syariah dan Teori ke Praktik*. Gema. Jakarta: Gema Insani.
- Mubarak, W.I. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

- M. Ichwan Sam dan Hasanuddin, 2006. *Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia*. Jakarta: CV. Gaung.
- Notoatmodjo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Totok Budisantoso dan Sigit, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.